

ANALISIS HUKUM TERKAIT PENOLAKAN PEMBAYARAN OLEH PEMBELI YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *CASH ON DELIVERY* (COD) DALAM *PLATFORM E-COMMERCE* BERBASIS *USER GENERATED CONTENT*

Abstrak

**Anisa Aurora Pradipta
110110180155**

Fenomena penggunaan metode pembayaran *cash on delivery* (COD) sebagai metode pembayaran dalam *e-commerce* berbasis *user generated content* (UGC) menimbulkan permasalahan hukum seperti adanya kasus wanprestasi oleh pembeli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan perlindungan hukum bagi pelaku usaha terhadap penolakan pembayaran yang dilakukan oleh pembeli (konsumen) pada transaksi jual beli online dengan metode pembayaran COD di marketplace berbasis UGC berdasarkan peraturan perundang-undangan terkait, serta mengetahui dan menentukan akibat hukum dari adanya penolakan pembayaran oleh pembeli (konsumen) dalam transaksi jual beli *online* dengan metode pembayaran COD di *platform marketplace* berbasis UGC berdasarkan peraturan perundang-undangan terkait.

Penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, yaitu dengan mendeskripsikan fakta-fakta permasalahan yang diteliti terkait penolakan pembayaran oleh Pembeli yang menggunakan metode pembayaran COD dalam *platform e-commerce* berbasis UGC, kemudian ditinjau dengan data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Seluruh data dianalisis dengan metode yuridis kualitatif, yaitu disusun secara sistematis dan komprehensif agar penelitian ini dapat mudah dipahami oleh semua pihak.

Penulis melihat bahwa konsumen dalam kasus yang diangkat dalam penelitian ini tidak melakukan pembayaran sebagaimana mestinya metode COD, yaitu seharusnya konsumen membayar barang yang dipesannya melalui platform marketplace berbasis *user generated content* setelah barang itu sampai dilokasi pengiriman. Penolakan pembayaran tersebut dapat dikategorikan sebagai perbuatan wanprestasi. Pelaku usaha memiliki hak yang dilindungi oleh Pasal 1243 KUHPerdata untuk menuntut ganti kerugian baik berupa biaya, rugi, dan bunga kepada konsumen karena telah cedera janji atau wanprestasi dan Penulis melihat bahwa akibat hukum yang ditimbulkan adalah adanya hak bagi pelaku usaha untuk menggugat konsumen, baik melalui pengadilan dengan *legal standing* Pasal 1243 KUH Perdata dengan memperhatikan kewenangan absolut pengadilan, dan kewenangan relatif pengadilan yang diatur dalam Pasal 118 HIR. Pelaku usaha dan konsumen juga dapat menyelesaikan sengketa di luar pengadilan guna memperoleh hasil yang bersifat *win-win solution*.

Kata Kunci: *Cash on Delivery*, *E-Commerce*, Konsumen, Pelaku Usaha, Wanprestasi.

LEGAL ANALYSIS REGARDING REFUSAL TO PAYMENT BY BUYERS USING THE CASH ON DELIVERY (COD) PAYMENT METHOD IN E-COMMERCE PLATFORMS BASED ON USER GENERATED CONTENT

Abstract

**Anisa Aurora Pradipta
110110180155**

The phenomenon of using the cash on delivery (COD) payment method as a payment method in user generated content (UGC)-based e-commerce raises legal issues such as cases of default by buyers.. The author aims to find out and determine legal protection for business actors against refusal of payments made by buyers (consumers) in online buying and selling transactions with the COD payment method on user generated content-based e-commerce marketplace platforms based on relevant laws and regulations and knowing and determining legal consequences of refusal to pay by buyers (consumers) in online buying and selling transactions with the COD payment method on user generated content-based e-commerce marketplace platforms based on relevant laws and regulations.

The author uses a normative juridical approach and analytical descriptive research specifications, namely by describing the facts of the problems studied related to refusal of payment by buyers who use the COD payment method in UGC-based e-commerce platforms, then reviewed with secondary data in the form of primary legal materials, materials secondary law, and tertiary legal material. All data were analyzed using a qualitative juridical method, which was compiled in a systematic and comprehensive manner so that this research could be easily understood by all parties.

The author sees that consumers in the cases raised in this study did not make payments as they should with the COD method, that is, consumers should pay for the goods they ordered through the user-generated content-based marketplace platform after the goods arrived at the delivery location. The refusal to pay can be categorized as an act of default. Business actors have rights protected by Article 1243 of the Civil Code to demand compensation in the form of costs, losses and interest to consumers because they have broken promises or defaults and the author sees that the legal consequences that arise are the right for business actors to sue consumers, either through court with the legal standing of Article 1243 of the Civil Code by taking into account the absolute authority of the court, and the relative authority of the court as regulated in Article 118 HIR. Business actors and consumers also data resolve disputes outside the court in order to obtain a win-win solution.

Keywords: Cash on Delivery, Business Actors, Consumer, Defaults, E-Commerce